

LAMPIRAN IV
 PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
 NOMOR 26 TAHUN 2026
 TANGGAL 31 AGUSTUS 2026
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR 27
 TAHUN 2025 TENTANG PERATURAN
 PELAKSANAAN KEBIJAKAN INSENTIF
 LIKUIDITAS MAKROPRUDENSIAL

CONTOH POSISI DAN PENGGUNAAN DATA
 SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN KLM

- A. Contoh Posisi Data Pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Laporan Komitmen Rencana Penyaluran Kredit atau Pembiayaan yang Digunakan sebagai Dasar Perhitungan KLM

Periode Pemberian KLM	Posisi Data yang Digunakan untuk Menghitung Nilai Pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan
1 Januari 2027 s.d. 31 Maret 2027	Bulan Maret 2027
1 April 2027 s.d. 30 Juni 2027	Bulan Juni 2027
1 Juli 2027 s.d. 30 September 2027	Bulan September 2027
1 Oktober 2027 s.d. 31 Desember 2027	Bulan Desember 2027

- B. Contoh Posisi Data Nilai Pangsa Kredit atau Pembiayaan kepada Sektor Tertentu yang Digunakan sebagai Dasar Perhitungan KLM

Periode Pemberian KLM	Posisi Data yang Digunakan untuk Menghitung Nilai Pangsa Kredit atau Pembiayaan kepada Kelompok Sektor Tertentu*
1 Februari 2027 s.d. 30 April 2027	Bulan Desember 2026
1 Mei 2027 s.d. 31 Juli 2027	Bulan Maret 2027
1 Agustus 2027 s.d. 31 Oktober 2027	Bulan Juni 2027
1 November 2027 s.d. 31 Januari 2028	Bulan September 2027

*) pangsa Kredit atau Pembiayaan kepada kelompok sektor tertentu dihitung dengan cara:
 = $\frac{\text{Total Kredit atau Pembiayaan kepada kelompok sektor tertentu}}{\text{Total Kredit atau Pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank}} \times 100\%$

- C. Contoh Posisi Data Realisasi Penyaluran Kredit atau Pembiayaan yang Digunakan sebagai Dasar Perhitungan Faktor Penyesuaian KLM

Periode Pemberian KLM	Posisi Data Realisasi Penyaluran Kredit atau Pembiayaan yang Digunakan untuk Menghitung Faktor Penyesuaian*
1 Februari 2027 s.d. 30 April 2027	Bulan Desember 2026 dibandingkan dengan bulan Desember 2025
1 Mei 2027 s.d. 31 Juli 2027	Bulan Maret 2027 dibandingkan dengan bulan Maret 2026
1 Agustus 2027 s.d. 31 Oktober 2027	Bulan Juni 2027 dibandingkan dengan bulan Juni 2026

Periode Pemberian KLM	Posisi Data Realisasi Penyaluran Kredit atau Pembiayaan yang Digunakan untuk Menghitung Faktor Penyesuaian*
1 November 2027 s.d. 31 Januari 2028	Bulan September 2027 dibandingkan dengan bulan September 2026

*) Realisasi penyaluran Kredit atau Pembiayaan dihitung dengan cara:

$$= \frac{\text{Realisasi Penyaluran Kredit atau Pembiayaan kepada kelompok sektor tertentu pada bulan tertentu} - \text{Realisasi Penyaluran Kredit atau Pembiayaan kepada kelompok sektor tertentu pada bulan yang sama tahun sebelumnya}}{\text{Realisasi Penyaluran Kredit atau Pembiayaan kepada kelompok sektor tertentu pada bulan yang sama tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

D. Contoh Posisi Data Nilai Rasio Kepemilikan Surat Berharga yang Digunakan sebagai Dasar Perhitungan KLM

1. Data komponen total surat berharga yang digunakan untuk menghitung nilai rasio kepemilikan surat berharga

Periode Pemberian KLM	Posisi Data Surat Berharga yang Digunakan untuk Menghitung Nilai Rasio Kepemilikan Surat Berharga*
1 Januari 2027 s.d. 31 Januari 2027	Desember 2026**
1 Februari 2027 s.d. 28 Februari 2027	Januari 2027
1 Maret 2027 s.d. 31 Maret 2027	Februari 2027
1 April 2027 s.d. 30 April 2027	Maret 2027
1 Mei 2027 s.d. 31 Mei 2027	April 2027
1 Juni 2027 s.d. 30 Juni 2027	Mei 2027
1 Juli 2027 s.d. 31 Juli 2027	Juni 2027
1 Agustus 2027 s.d. 31 Agustus 2027	Juli 2027
1 September 2027 s.d. 30 September 2027	Agustus 2027
1 Oktober 2027 s.d. 31 Oktober 2027	September 2027
1 November 2027 s.d. 30 November 2027	Oktober 2027
1 Desember 2027 s.d. 31 Desember 2027	November 2027

2. Data komponen total pendanaan Bank yang digunakan untuk menghitung nilai rasio kepemilikan surat berharga

Periode Pemberian KLM	Posisi Data Total Pendanaan Bank yang Digunakan untuk Menghitung Nilai Rasio Kepemilikan Surat Berharga Menggunakan Data yang Digunakan untuk Perhitungan RIM*
1 Januari 2027 s.d. 31 Januari 2027	Tanggal 1 s.d. 15 Januari 2027***
1 Februari 2027 s.d. 28 Februari 2027	Tanggal 1 s.d. 15 Februari 2027
1 Maret 2027 s.d. 31 Maret 2027	Tanggal 1 s.d. 15 Maret 2027

Periode Pemberian KLM	Posisi Data Total Pendanaan Bank yang Digunakan untuk Menghitung Nilai Rasio Kepemilikan Surat Berharga Menggunakan Data yang Digunakan untuk Perhitungan RIM*
1 April 2027 s.d. 30 April 2027	Tanggal 1 s.d. 15 April 2027
1 Mei 2027 s.d. 31 Mei 2027	Tanggal 1 s.d. 15 Mei 2027
1 Juni 2027 s.d. 30 Juni 2027	Tanggal 1 s.d. 15 Juni 2027
1 Juli 2027 s.d. 31 Juli 2027	Tanggal 1 s.d. 15 Juli 2027
1 Agustus 2027 s.d. 31 Agustus 2027	Tanggal 1 s.d. 15 Agustus 2027
1 September 2027 s.d. 30 September 2027	Tanggal 1 s.d. 15 September 2027
1 Oktober 2027 s.d. 31 Oktober 2027	Tanggal 1 s.d. 15 Oktober 2027
1 November 2027 s.d. 30 November 2027	Tanggal 1 s.d. 15 November 2027
1 Desember 2027 s.d. 31 Desember 2027	Tanggal 1 s.d. 15 Desember 2027

*) Nilai rasio kepemilikan surat berharga dihitung dengan cara:

$$\text{Nilai rasio kepemilikan surat berharga} = \frac{\text{Total surat berharga yang dimiliki oleh Bank}}{\text{Total pendanaan Bank}} \times 100\%$$

**) Data yang digunakan merupakan rata-rata nilai surat berharga selama periode satu bulan yang tercatat pada rekening surat berharga Bank di BI-SSSS.

***) Contoh periode data untuk perhitungan RIM tanggal 1 sampai dengan 15 bulan Januari 2027 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai rasio intermediasi makroprudensial sebagai berikut:

- a. Data DPK Bank dalam rupiah dan valuta asing menggunakan data LBUT harian tanggal 15 bulan Desember 2026.
- b. Data surat berharga yang diterbitkan oleh Bank dan pinjaman/pembiayaan yang diterima menggunakan data LBUT bulanan periode laporan bulan November 2026.

Keterangan: Pada posisi pelaporan bulan November 2026, data surat berharga yang diterbitkan oleh Bank dan pinjaman/pembiayaan yang diterima sepenuhnya bersumber dari data LBUT bulanan.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DESTRY DAMAYANTI